



**Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima
Kabupaten Pesawaran**



Fina Dina Atika¹⁾, Ahmad Tohir²⁾, Rahayu Soraya³⁾

¹⁾ Universitas

^{a)}Corresponding Author: finadinaatika@stkipalib.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of applying learning media using literacy trees on the critical thinking skills of fifth grade students at SD Negeri 2 Way Lima, Pesawaran District. This research is a quantitative research with the type of pre-experimental design that uses the form of one group pre-test post-test design. The population in this study were fifth grade students at SD Negeri 2 Way Lima, Pesawaran Regency. Determination of the sample with saturated sampling technique. Data collection techniques and data collection instruments using observation, documentation and testing techniques. The data analysis technique used was the t-test (paired sample t test) for the same sample with different treatments (pre-test post-test) with $t_{count} < t_{table}$ with a value of $0.003 < 0.05$. This proves that there is an effect of applying literacy tree media to the critical thinking skills of fifth grade students at SD Negeri 2 Way Lima, Pesawaran Regency.

Keyword: Media, Literacy Tree, Critical Thinking Ability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-experimental design yang menggunakan bentuk one group pre-testpost-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. Penentuan sampel dengan teknik Sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t (paired sample t test) untuk sampel yang sama dengan perlakuan yang berbeda (pre-test post-test) dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $0,003 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan media pohon literasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran.)

Kata Kunci: Media, Pohon Literasi, Kemampuan Berpikir Kritis

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung perkembangan era saat ini, sehingga peserta didik diharapkan mampu memiliki keterampilan 4C (creativity, critical thinking, communication, and collaboration. Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan

kehidupan yang nyata. Pendidikan memiliki pengaruh dan peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan, pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidik harus memperhatikan pembelajaran melibatkan peserta didik, agar peserta didik dapat aktif mengikuti pembelajaran. Situasi pembelajaran menimbulkan proses belajar yang kondusif, serta mampu merangsang peningkatan pemikiran kritis peserta didik.

Berpikir kritis merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk membangun pengetahuan peserta didik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik diperlukan, karna selama proses pembelajaran peserta didik mengembangkan ide pemikiran terhadap permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran. Menurut Lilis Lismaya (2019:7) Berpikir kritis adalah sebuah proses intelektual dengan melakukan perbuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.

Kemampuan berpikir kritis dapat melatih peserta didik untuk membuat keputusan dari berbagai sudut pandang secara cermat, teliti, dan logis. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam praktik pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik peserta didik. Pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang diajarkan.

Berdasarkan observasi di kelas V SD Negeri 2 Way Lima dimana belum adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia juga masih tergolong rendah, terlihat hanya 46% peserta didik tuntas secara individu, sedangkan 53% peserta didik tidak tuntas dalam belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75,00. Berdasarkan data tersebut, maka permasalahan yang muncul adalah upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih senang dan termotivasi dalam belajar. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Soraya & Ningtias (2023) rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih serta menerapkan media pembelajaran. Oleh karna itu,

peneliti bermaksud menggunakan media pembelajaran pohon literasi yang membuat peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

Penerapan media pembelajaran pohon literasi dinilai dapat membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik yang meliputi daya pikir dan daya cipta, serta memotivasi peserta didik untuk selalu membaca dan membaca menjadi kebiasaan dalam hidup sehari-hari. Pohon literasi dipilih karna sangat sederhana mudah untuk diterapkan. Menurut Nurhayati & Winata (2018:18) Pohon literasi merupakan salah satu media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon di dalam kelas. Serta keluasaan pemahaman terhadap pemahaman tugas yang akan diberikan akan tercermin pada rimbunnya pohon literasi yang dibuat. Pohon literasi adalah suatu bentuk gambaran pohon yang berupa tempelan-tempelan kertas yang disengaja berbentuk pohon, pada bagian daunnya itu tertulis nama buku/materi yang pernah kita baca dan penggalan isi buku/materi yang pernah dibaca.

Menurut Yunike (2021:17) Terdapat langkah-langkah penggunaan media pohon literasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal ini, peserta didik menumbuhkan daun dan buah dengan membangun masalah atau konsep dari suatu pohon yang berupa tema bahasan tertentu yang diberikan oleh guru. Sebagai contohnya, ketika guru membahas tema peristiwa alam dan sub tema bencana alam.
- b. Peserta didik diminta untuk membuat daun dan buah bertuliskan kata-kata yang berhubungan dengan bencana alam yang diletakkan pada ranting/cabang pohon.
- c. Kemudian peserta didik diminta untuk menyusun kalimat dari kata-kata yang telah dibuat.
- d. Peserta didik diminta membuat daun dan buah sesuai dengan kreasi gambar masing-masing. Dengan mengaplikasikan hal ini dapat meningkatkan belajar peserta didik serta membaca akan disukai.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah Pre-experimental

design menggunakan bentuk desain one grup pretest and posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Way Lima yang terletak di Jl. Raya Kedondong Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 Peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Lima. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan uji Paired Sample T Test.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran dengan jumlah sampel kelas V yang berjumlah 26 peserta didik dengan materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan media pembelajaran pohon literasi. Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap, yaitu pretest dan tahap posttest. Pada pembelajaran pretest peserta didik tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan, sedangkan pada pembelajaran posttest mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran pohon literasi.

Pemahaman peserta didik pada materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan kurang mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis . Karena hanya diberikan materi dengan media pembelajaran yang kurang menarik. Masih banyak peserta didik yang kurang berantusias atau aktif saat ada kegiatan menceritakan kembali sebuah bacaan agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, akibatnya nilai hasil belajar peserta didik kelas V kurang memuaskan. Ternyata hal ini berpengaruh terhadap hasil pretest kelas V yang kurang memuaskan. Pembelajaran berubah ketika guru menggunakan media pohon literasi, hal ini didasari dari pengalaman pembelajaran yang cukup baik akibat keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi dimana peserta didik dapat menuangkan informasi penting yang didapatkan dari sebuah teks bacaan. Kemudian peserta didik memaparkan hasil pohon literasi dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik lainnya. Sehingga peserta didik dapat berpikir secara aktif dan kritis untuk menjawab pertanyaan. Ternyata hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar

posttest menjadi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data pre-test dan post-test berdistribusi normal atau tidak normal berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu apabila nilai sig <0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Namun apabila nilai sig >0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.201	26	.008	.937	26	.111
PostTest	.150	26	.139	.959	26	.367

a. Lilliefors Significance Correction

berdasarkan tabel di atas pada kelas V dapat dilihat bahwa uji Kolmogorov Smirnov untuk data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varian dua kelompok, yaitu pretest dan posttest untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan pada uji homogenitas. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.473	1	50	.495
	Based on Median	.199	1	50	.658
	Based on Median and with adjusted df	.199	1	48.282	.658
	Based on trimmed mean	.477	1	50	.493

berdasarkan tabel 2 dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi data pretest dan posttest seluruhnya menunjukkan angka lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data data pretest

dan posest berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau keduanya homogen.

Uji Hipotesis

uji hipotesis adalah inti dari pengujian data penelitian, karena dalam uji hipotesis ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam hal ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji Paired Sample T Test. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari sampel yang sama. Untuk mengetahui data hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. tail
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair	PreTest - PostTest				Lower	Upper			
1		-5.538	8.415	1.650	-8.938	-2.139	-3.356	25	.00

Berdasarkan output hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa t hitung -3.356 dengan taraf sig. (2-tailed) 0,003<0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh dari penerapan penggunaan pohon literasi terhadap kemampuan berpikir kritis kelas V di SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada penggunaan media pohon literasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chyalutfa et al. 2022) bahwa pengaruh penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan media pohon literasi lebih berpengaruh baik terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pohon literasi mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran.

Daftar Pustaka

Lismaya, Lilis. (2019). Berpikir Kritis & PBL:(Problem Based Learning). Surabaya : Media Sahabat Cendekia.

Chyalutfa, Ulyarul, Muhammad Makki, & Ilham Syahrul Jiwandono. (2022). “Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa.” *Journal of Classroom Action Research* 4(3):82–86. doi: 10.29303/jcar.v4i3.1913.

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Lismaya, Lilis. (2019). Berpikir Kritis & PBL:(Problem Based Learning). Surabaya : Media Sahabat Cendekia

Nurhayati, Siti, & Anggun Winata. (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas 1 Sdn Sidorejo Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan* 3(1):16–29.

Sari, Eka, Yunike. (2021). Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 Di Mi Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun 2020/2021. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Soraya, R., & Ningtias, S. W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 94–101